

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dipaparkan mengenai a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah dan f) sistematika pembahasan. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Sesuai pendapat Oemar Hamalik (dalam Falahudin, 2014: 104) dalam proses pembelajaran, terdapat lima komponen penting. Di antaranya adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kelima komponen tersebut saling memengaruhi satu sama lain. Pemilihan salah satu metode pembelajaran akan berdampak pada jenis media pembelajaran tanpa melupakan tiga aspek lainnya (tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran). Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama penggunaan model pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran tertentu dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar siswa.

Saat ini, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal tersebut dikarenakan adanya lonjakan kasus penyebaran *Covid-19* di Indonesia yang mengharuskan pemerintah mengambil tindakan tegas dengan memberlakukan kebijakan *phisycal distancing*. Kebijakan tersebut berdampak pada dunia pendidikan yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dari rumah.

Hal tersebut sesuai dengan surat edaran tertanggal 17 Maret 2020, Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, terkait dengan pembelajaran daring dan bekerja dari rumah guna mencegah penyebaran *Covid-19*. Dengan keadaan yang sedemikian rupa, sekolah dituntut mengambil tindakan cepat dan tepat terkait dengan surat edaran Mendikbud tersebut. Peralihan cara belajar ini, membutuhkan kesiapan dari pihak sekolah terutama kreativitas dan inovasi dari seorang guru untuk tetap mentransfer ilmu kepada siswa tanpa harus tatap muka. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan berbantuan gawai. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran virtual untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta tidak terbatas (Bilfaqih, 2015: 1). Pembelajaran daring sebenarnya mempermudah guru dan siswa karena pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selagi terkoneksi dengan jaringan internet. Suswandari (2020: 2) mengatakan bahwa melalui pembelajaran daring dapat mendorong siswa untuk berinteraksi lebih aktif sehingga tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Adanya sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis dan mempermudah guru dalam memberikan materi yang berbentuk gambar maupun video yang dapat diunduh oleh siswa. Melalui pembelajaran daring, siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Dalam pembelajaran daring, dibutuhkan media sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Banyak media yang dapat digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran daring, bahkan berbagai *platform* sudah menyediakannya.

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring di antaranya adalah *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *Zenius*, *Ruang Guru*, *Rumah Belajar*, maupun melalui media sosial seperti *WhatsApp*. Penggunaan media pembelajaran tersebut tentunya memiliki nilai positif dan negatif masing-masing. Pemilihan media pembelajaran daring, juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar, baik lingkungan belajar guru maupun siswa. Oleh karena itu, sekali lagi peran guru dalam pemilihan media pembelajaran menjadi gerbang utama suksesnya pembelajaran daring.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, SMPN 2 Kalidawir merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Namun, pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran belum optimal, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut terlihat saat proses pembelajaran, guru hanya berbagi materi dalam bentuk teks, kemudian siswa diberi latihan soal dan pembelajaran selesai tanpa adanya interaksi lebih lanjut antara guru dan siswa (siswa pasif dalam pembelajaran). Selain itu, penggunaan aplikasi ini membutuhkan spesifikasi *hardware*, *software*, dan jaringan internet yang tinggi. Oleh karena itu, banyak di antara siswa yang telat mengerjakan tugas maupun kuis kehadiran karena jaringan internet yang lambat, kuota habis maupun pelbagai alasan terkait jaringan internet.

Adanya problematika pembelajaran tersebut mengakibatkan guru mengambil inisiatif dengan melangsungkan pembelajaran melalui media *WhatsApp*. Pemilihan media pembelajaran ini, tentu atas beberapa pertimbangan,

di antaranya adalah media ini lebih dekat dengan siswa. Dalam artian, semua siswa sudah pasti memiliki WA sebagai media komunikasi. Selanjutnya, WA merupakan aplikasi gratis yang mudah untuk digunakan. Berbagai fitur dapat digunakan untuk berbagi video, suara, gambar, dokumen, membuat komentar, maupun tulisan. Berdasarkan temuan awal tersebut, peneliti akan meninjau lebih dalam terkait implementasi pembelajaran daring melalui *WhatsApp*, kendala yang ditemui dan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Daring melalui Media WhatsApp pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.”*

B. Fokus Penelitian

Sesuai konteks penelitian di atas, fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.
2. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.
3. Solusi alternatif dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Kalidawir.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Kalidawir.
3. Mendeskripsikan solusi alternatif dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Kalidawir.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoretis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan secara teori terkait implementasi pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan kajian atau pembanding untuk penelitian yang relevan di masa mendatang terkait implementasi pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah terkait, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi baru sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi baru/masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring melalui *WhatsApp*
- 3) Bagi pembaca secara umum, penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang relevan.

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

Guna menghindari kesalahpahaman mengenai judul skripsi ini, perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut.

a. Pembelajaran daring

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan berbantuan gawai. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran virtual untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta tidak terbatas (Bilfaqih, 2015: 1).

b. Media *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk mengirim pesan/pesan suara, video, foto, dokumen dan lokasi (Fauzi dalam Widhiyasari (2019: 96).

c. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran berbasis teks yang terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sukreni, 2014)

2. Operasional

Penelitian berjudul “*Implementasi Pembelajaran Daring melalui Media WhatsApp pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.*” merupakan suatu proses pembelajaran jarak jauh melalui kelas virtual berbantuan media *WhatsApp* pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk kemudian diteliti secara mendalam dengan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan prosedurnya, yaitu dengan mendeskripsikan penerapan pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring dan solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada proposal skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yang di dalamnya terdapat rincian dari masing-masing bagian. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut.

1. Bagian awal yang terdiri dari sampul luar

2. Bagian inti yang terdiri atas enam bab, masing-masing bab memiliki sub bab. Di antaranya adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, meliputi a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah dan f) Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri atas kajian teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri atas a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) data dan sumber data, e) Teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri atas a) deskripsi data dan b) temuan penelitian.

BAB V Pembahasan yang terdiri atas a) implementasi pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, b) faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring melalui media *WhatsApp* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 3) solusi alternatif untuk mengatasi hambatan yang dialami selama pembelajaran daring melalui media *WhatsApp*.

BAB VI Penutup, berisi a) simpulan, dan b) saran.

3. Bagian akhir yang berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran.